SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PEMBIBITAN SAWIT PADA KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas isalam riau

Oleh :

EKO SUWARNO
165310405

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

EKO_suwarno_165310405_-_Eko_Suwarno_1.docx

ORIGINALITY REPORT

30%	24%	4%	29%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	16%
2	id.scribd.com Internet Source	4%
3	digilib.uir.ac.id Internet Source	2%
4	jasaprima134.blogspot.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
7	edoc.pub Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	economac.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Scanned by TapScanner

10	journal.uir.ac.id Internet Source	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Scanned by TapScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

Pekanbaru, 27 Agustus 2019 M
26 Dzulhijjah 1440 H

Nomor : 5/E-UIR/27/FE/2019
Lamp :
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth : Pemilik Usaha Pembibitan Sawit Di Kecamatan Singingi Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini surat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa:

Nama	: Eko Suwarno
NPM	: 165310405
Fakultas	: Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Prog. Studi	: Akuntansi (S1)
Alamat	: Pekanbaru

Mahasiswa tersebut diatas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut:

" Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pembibitan Sawit Di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi "

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya kami haturkan terima kasih

Wassalam,
Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2624/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 05 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   N a m a : Eko Suwarno
   N P M : 165310405
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pembibitan Sawit Pada Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 07 Oktober 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. KharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761)674 fax.(0761)674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN OUTLINE

Nama	: Eko Suwarno
NPM	:165310405
Jurusan/Prodi	:Akuntansi/SI
Judul Penelitian/Skrips	: Analisis Penerapan Akuntansi PadaPembibitan Sawit Pada Kecamatan Singing Hilir kebupaten Kuantan Singingi
Disetujui Oleh	:TimPenyeminar/Penguji Proposal

1. Dian saputra,SE.,M.Acc.AK.CA ( )
2. Erfan effendi SE.,AK.,MM (

Mengetahui:

Pembimbing

(Dr.azwirman,Se.,M.Acc.CPA)

Ketua Prodi Akuntansi S1

(Drs. Eny Wahyuningsih,M.si,.CA)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dipindai dengan CamScanner

JURUSAN AKUNTANSI S1

SURAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

TANGGAL PENGAJUAN	26 AGUSTUS 2019
NAMA	EKO SUWARNO
NPM	165310405
NILAI METODE PENELITIAN	B
JUMLAH SKS	115
IPK	2,43

JUDUL PROPSAL

NO	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN	PENGECEKAN	
			KETUA PRODI	SEKETARIS PRODI
1	ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PEMBIBITAN SAWIT DI KECAMATAN SINGINGI HILIR	KABUPATEN KUANSING KECAMATAN SINGINGI HILIR		

Disetujui oleh ketua prodi akuntansi s1

(Eny Wahyuningsih.M..Si,AK.,CA)

Mahasiswa yang mengajukan

(Eko suwarno)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru

FORMULIR PENGUSULAN JUDUL PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Eko Suwarno
2. Tempat/tgl lahir : Sungai buluh / 5-06-1997
3. NPM : 165210405
4. Alamat Mahasiswa : pasir putih.
5. Alamat Orang Tua : Sungai buluh (kuansing)
6. Judul Penelitian : analisis penerapan akuntansi pada usaha pembibitan sawit di kecamatan singingi hilir
7. Perumusan Masalah : Bagai mana penerapan akuntansi pada usaha pembibitan sawit kec. singingi hilir kab. kuansing.
8. Tujuan Penelitian : untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada usaha pembibitan sawit pada kec. singingi hilir kab. kuansing
9. Hipotesa Penelitian : akuntansi yg dilakukan oleh pengusaha kecil pembibitan kelapa sawit di kec. singingi hilir kab. kuansing. Belum sesuai dengan konsep-konsep akuntansi.
10. Data Yang akan diambil : Data skunder.

Pengisian Formulir ini Saya Ajukan Sebagai Lampiran untuk Surat Keterangan Penelitian ke Perusahaan/Instansi yang terkaid dengan Penelitian.

Pekanbaru, ...
Mahasiswa ybs

Menyetujui
Ketua Prodi

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DAN
PENGESAHAN PROPOSAL UNTUK SEMINAR

NAMA : Eko Suwarno.
NPM : 165310405.
PROGRAM STUDI : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis penerapan akuntansi pada usaha pembibitan sawit pada kecamatan tinggimi kiri kabupaten kuantan singingi.

PEMBIMBING : Dr. Azwirman, SE. M.Acc. CPA 4/11-19

PENGESAHAN PROPOSAL UNTUK SEMINAR

PEMBIMBING	
TANGGAL : 18/11/19	
KETUA PRODI	**WAKIL DEKAN I**
TANGGAL :	TANGGAL : 19/11-19.

Mata kuliah Kewirausahaan
Nama. Eko Suwarno / 165310405 29/6-2020
TA 2017/2018
Nilai Mutu (B)

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

KARTU KENDALI BIMBINGAN

Nama : Eko Suwarno
NPM : 165310405
Jurusan/Program Studi : Akuntansi S1 /
Pembimbing I : Dr. Azwirman, SE. M.Acc. CPA
Pembimbing II :
Judul Skripsi : Analisis penerapan Akuntansi pada usaha pembibitan sawit pada kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi

CATATAN PEMBIMBING

Tanggal	Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Pembimbing II	Paraf
31/10/19	1. Lan				
5/4/19	1. Lan 2. Dgn				
15/4/19	1. perbaiki Sesuai yg yang lain Acc ygn				
5/3/20	1. Bab Analisa Lihat Cat				
	2 Catat dibab Wahyu Dibahas				
10/3/20	1. Bab Analisa kompetensi				
24/3/20	1. Perbaiki pada 2. Acc ygn				

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERSETUJUAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

NAMA	Eka Suwarno
NPM dan NOMOR HP	165310405
ALAMAT	Pasir putih (Pekan baru)
JUDUL YANG DISETUJUI	Analisis penerapan akuntansi pada usaha pembibitan sawit di kec. singingi Hilir kabupaten kuantan singingi

MELENGKAPI :

NO	KETERANGAN	CHECK LIST
1	Proposal Penelitian Skripsi (melampirkan data yang diperlukan)	✓
2	Mengisi Formulir : a. Pengusulan Judul Penelitian (dari TU) b. Penunjukan Pembimbing Skripsi dan Pengesahan Proposal untuk seminar c. Kartu Kendali Bimbingan	✓
3	Melampirkan Transkip Nilai yang sudah disahkan oleh sekjur prodi akuntansi	Rangkap 2
4	Melampirkan bukti pembayaran Jurnal Kiat	✓
5	Persyaratan administrasi lainnya menghubungi Kepala Tata Usaha	✓
6	Melampirkan kembali Surat Pengajuan Judul, dan Surat Persetujuan Judul dari Kaprodi Akuntansi	Rangkap 2

DATA YANG HARUS DISIAPKAN (FOTO COPY)

NO	KETERANGAN	CHECK LIST
	Untuk Penelitian dengan objek PERUSAHAAN atau INSTANSI PEMERINTAH	
1	Akte Pendirian Perusahaan	
2	Laporan Keuangan dua periode tahun terakhir (Neraca/Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan Laporan Keuangan (kebijakan akuntansi perusahaan) (2 Tahun)	
3	Catatan atas laporan keuangan	
4	Data lain sesuai judul : a. Buku harian (Jurnal) d. Daftar Aset Tetap dan Penyusutannya b. Buku Besar e. Daftar Piutang usaha dan piutang macet c. Struktur Organisasi f.	
	Untuk Penelitian Persepsi (Kuantitatif) – Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	
1	Jurnal peneliti terdahulu yang direplikasi dan Jurnal pendukungnya	
2	Kuesioner yang berhubungan dengan variable yang diteliti	
3	Daftar Nama Perusahaan/SKPD yang dijadikan Sampel Penelitian	
4	Data lainnya : a. Struktur Organisasi b.	
	Untuk Penelitian : Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil (Minimal 20 usaha kecil)	
1	Buku Besar, Buku Harian, Laporan Laba Rugi, Neraca (Foto Copy)	✓
2	Daftar Usaha Kecil	✓
3	Kuesioner Penelitian yang sudah disesuaikan dengan jenis usaha	✓
4		

Pekanbaru, 5-10-2019

Menyetujui
Ketua Prodi Akuntansi

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Pembimbing :
I. Azwirman.

*Catatan : Dibuat Rangkap 2 (di copy)

Dipindai dengan CamScanner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Eko Suwarno
NPM	:	165310405
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pembibitan Sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN	KETUA PRODI
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno
NPM : 165310405
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pembibitan Sawit di Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi.
Hari/Tanggal : Rabu 23 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 73)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 337/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 23 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2021/2022

1.N a m a	: Eko Suwarno
2.N P M	: 165310405
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pembibitan Sawit di Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi.
5.Tanggal ujian	: 23 Maret 2022
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B-) 72,5***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :
1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA (.....)
2. Efi Susanti, SE., M.Acc (.....)
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak (.....)

Notulen
1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA (.....)

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha pembibitan kelapa sawit apakah sudah memenuhi dan sesuai dengan konsep- konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini penulis melakukan di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengusaha perdagangan pembibitan kelapa sawit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Setelah semua data dalam penelitian terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga dapat diketahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha pembibitan kelapa sawit di di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan menyatakan bahwa pada umumnya usaha pembibitan kelapa sawit yang ada di kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi Dalam menjalankan menerapkan dasar kas. Usahan pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum menerapakan konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, konsep penandingan, Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha kecil. Pada usaha pembibitan kelapa sawit ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Kata kunci : Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem pencatatan dan pengelolaan keuangn usaha kecil

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

This study aims to understand and find out whether the application of accounting carried out by oil palm nursery entrepreneurs has fulfilled and is in accordance with the basic accounting concepts in running their business.

This research was conducted in Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The object of research in this research is the entrepreneur of the oil palm nursery trade. Data collection techniques in this study were interviews, documentation and questionnaires. After all the data in the study were collected, then the data were analyzed using qualitative descriptive methods, so that it can be seen how the suitability of the accounting application carried out by oil palm nursery entrepreneurs in Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency.

The results of the research that have been carried out state that in general the oil palm nursery businesses in the Singi Downstream District, Kuantan Singing District, implement a cash basis. The oil palm nursery business in Singing Hilir District, Kuantan Singingi Regency has not yet applied the concept of business unit, the concept of business continuity, the concept of matching, accounting, accounting cycle, recording system and small business financial management. In this oil palm nursery business, it is not in accordance with the basic concepts of accounting

Keywords: Accounting, Accounting Cycle, Small business financial recording and management system

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Hidayah, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pembibitan Sawit pada Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi** Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan sholawat beriringkan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar bisa menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.

2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr.Hj.Siska, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Bapak. Dr.Azwirman,SE.,M.Acc.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah sudi meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga selesai dengan baik.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau khususnya Jurusan Akuntansi S1 yang telah membekali dengan ilmu, pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik.
6. Semua pihak terkait yang terlibat telah memberikan bantuan dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. orangtua saya Alm. Bapak H.Sukardi sapidi dan Ibu Hj.Taqwati yang sangat penulis sayangi, yang telah dengan ikhlas terus membimbing, memberi motivasi dan yang paling utama adalah do'a yang tidak pernah putus untuk saya. Dan juga kakak dan abang saya Endang Sulatri dan Istri saya Riska S.pd
8. Teman seperjuangan**,** Adi Indrawan SE, Imam Andrianto SE, dan Selamat Okta Rinaldi SE

Akhirnya, semoga segala amal baik beliau diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya, aamiin. Semoga skripsi ini dapat berguna dan ada manfaatnya khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

EKO SUWARNO

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGNTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 9
1.4 Sistematika Penelitian 10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS **12**
2.1 Telaah Pustaka 12
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi 12
2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi 14
2.1.3 Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP) 17
2.1.4 Siklus Akuntansi 30
2.2 Hipotesis penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN **33**
3.1 Desain Penelitian 33
3.2 Objek Penelitian 33
3.3 Operasional Variabel Penelitian 33
3.4 Populasi dan Sampel 34
3.5 Jenis dan Sumber Data 37
3.6 Teknik Pengumpulan Data 37
3.7 Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **39**
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden 39
4.2 Hasil Peneltian dan Pembahasan 44
4.3 Pembahasan 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **61**
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA ..... **viii**
LAMPIRAN .....

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel 35
Tabel 3.2 Daftar Usaha Pembibitan Kelapa Sawit 36
Tabel 3.3 Daftar Sampel Usaha Pembibitan Kelapa Sawit 37
Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden.....39
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden 40
Tabel 4.3 Lama Berusaha.....41
Tabel 4.4 Modal Pengusaha 41
Tabel 4.5 Jumlah pengawai/karyawan.....43
Tabel 4.6 Penjualan Kredit.....44
Tabel 4.7 Pencatatan Piutang 44
Tabel 4.8 Pembelian Kredit.....45
Tabel 4.9 Pencatatan Hutang.....45
Tabel 4.10 Penerimaan Kas.....46
Tabel 4.11 Pengeluaran Kas.....47
Tabel 4.12 Pemisahan Pemncatatan Keuangan pribadi dan rumah tangga.....48
Tabel 4.13 Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi 49
Tabel 4.14 pencatatan pendapatan pada responden.....50
Tabel 4.15 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi.....51
Tabel 4.16 Pencatata Terhadap Aset Tetap.....51
Tabel 4.17 Pencatatan Terhadap Penyusutan Aset Tetap 52
Tabel 4.18 Kegunaan Sistem Pembukuan Bagi Responden 52
Tabel 4.19 Pencatatan Laba Rugi 53
Tabel 4.20 Periode Perhitungan Laba Rugi 54
Tabel 4.21 Pencatatan Persediaan 55
Tabel 4.22 Pencatatan Harga Pokok Penjualan.....55

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Daftar Usaha Kecil Pembibitan Kelapa Sawit
Lampiran 4	Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner
Lampiran 5	Foto Dokumentasi Agro Lestari
Lampiran 6	Foto Dokumentasi Wanasari Nusantara
Lampiran 7	Foto Dokumentasi Setia Budi Tani
Lampiran 8	Foto Dokumentasi Agro Indah
Lampiran 9	Foto Dokumentasi Agro Nusantara
Lampiran 10	Foto Dokumentasi Tunas Muda
Lampiran 11	Foto Dokumentasi Cahaya Tani
Lampiran 12	Foto Dokumentasi Agro Sinaga
Lampiran 13	Foto Dokumentasi Agro Sugi
Lampiran 14	Foto Dokumentasi Agro Bambang Nusantara
Lampiran 15	Foto Dokumentasi Sejahtera Tani
Lampiran 16	Foto Dokumentasi Agro Kasnudin
Lampiran 17	Foto Dokumentasi Karya Mandiri Sawit
Lampiran 18	Foto Dokumentasi Agro Kaspan
Lampiran 19	Foto Dokumentasi Jayadi Tani
Lampiran 20	Foto Dokumentasi Tunas Bangsa Abadi
Lampiran 21	Foto Dokumentasi Cahaya Lestari
Lampiran 22	Foto Dokumentasi Sun Tani
Lampiran 23	Foto Dokumentasi Akbar Abadi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam perekonomian Indonesia, Tanaman Kelapa sawit mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi, karena tanaman kelapa sawit ini merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati terbesar didunia. Subsektor perkebunan khususnya pada kelapa sawit mempunyai peran yang sangat penting antara lain dalam hal eksistensinya, karena mampu menciptakan peluang kerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sebagai sumber perolehan devisa negara. Melihat hal tersebut, pemerintah diharapkan dapat mendorong pengembangan tanaman kelapa sawit dengan cara seperti menerapkan kebijakan yang berpihak kepada masyarakat sehingga kelapa sawit ini mempunyai peran yang sangat penting dalam mensejaterakan masyarakat dan Negara.

Dalam mengembangkan usahanya, perkebunan kelapa sawit yang baik dalam produktivitas serta mutu yang tinggi, maka petani harus memperhatikan serta melakukan teknik budidaya yang baik dan benar. Untuk memenuhi kebutuhan tesebut, maka salah satu aspek agronomi yang sangat berperan penting adalah pembibitannya. Pembibitan merupakan suatu tahap awal pengelolaan tanaman yang hendak dusahakan. Pertumbuhan bibit yang baik dan benar yaitu merupakan faktor paling utama dalam memperoleh tanaman yang baik di lapangan. Teknik pembibitan serta penanaman yang baik dan benar dapat menghasilkan produktivitas kelapa sawit yang sangat baik dalam jumlah maupun dalam pertumbuhanya. Seleksi bibit kelapa sawit yang akan menghasilkan buah yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melimpah dan akan ditanam dilapangan sangat menentukan keberhasilan suatu budidaya kelapa sawit, serta pengaturan dalam jarak tanam agar suatu tanaman tidak bersaing dalam intensitas cahaya matahari dan penyerapan hara. Berdasarkan hal tersebut, maka pembibitan kepala sawit harus ditangani secara optimal agar mendapat hasil yang optimal dalam budidaya kelapa sawit.

Peluang usaha pembibitan kelapa sawit memang dari waktu ke waktu sangat menguntungkan. Harga komuditas kelapa sawit memang seiring ke waktu terus meningkat. Bayak masyarakat yang tertarik untuk budidaya kelapa sawit dengan keuntungan yang diperoleh, bisnis pembibitan kelapa sawit tentunya sangat potensial dengan prospek yang sangat cerah.

Dalam mengembangkan suatu usaha tentunya sangat membutuhkan sebuah perencanaan yang baik dan benar untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi, Karena ketika kita mengembangkan suatu usaha sangat dibutuhkan suatu keberanian untuk menghadapi semua permasalahan serta kendala yang sering menganggu dalam kelancaran usaha, teruatama mengenai keuangan. menjadi usaha kecil sangat sering sekali mengabaikan hal-hal dalam pengoprasian usaha. Kebanyakan pada usaha kecil pengolahan mencatat transaksi keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya belum sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Pencatatan yang dibuat berdasarkan pengetahuaan yang mereka miliki, sehingga menyulikan pihak eksternal untuk mengentahui posisi keuangan tersbut. Laporan keuangan itu sebagai alat penyedia informasi maka haruslah berdasarkan suatu standar tertentu atau harus memiliki suatu pedoman tertentu, agar informasi yang tersaji dalam laporan keuangan terjamin keabsahannya dan dapat dipertanggung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jawabkan. Semakiin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Akuntansi merupakan seni mencatat, mengolah, dan mengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternative dalam mengabil kesimpulan oleh para pemakainya (desnur,2013) akuntansi tidak hanya diterapkan oleh perusaahaan besar tetapi juga diterapkan oleh perusahaan yang berskala keci.

Sektor Entitas Mikro, Kecil Menengah (EMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang penting. Terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap usaha kecil ini, selain memiliki arti strategi bagi pembangunan juga sebagai upaya meratakan hasil-hasil pembagunan yang telah tercapai. Jumlah pembangunan usaha kecil dari tahun ketahun bertambah, dan mengalami krisis, ada segelintir areal ekonomi yang biasanya menjadi. usaha kecil, yang beranekaragam, salah satunya diantaranya yang saat ini mengalami kemajuan cukup pesat. pada bidang usaha kecil menengah, yaitu usaha perdagangan kelapa sawit. Dewan Standar Akuntnsi Keuangan Iktan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Mnengah (SAK EMKM) untuk meningkatkan penegakan transpransi dan akuntanbilitas pelapor keuangan entitas sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Dalam laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi mengenai Harta (*asset*), kewajiban (*liabilitas*), modal (*equity*), pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian. Kontribusi dari distribusi kepada pemilik dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Sedangkan dalam proses pencatatan di kenal dua dasar pencatatan, yaitu dasar aktual (*actual basis*) dasar kas (*cash basis*). Dasar akuntansi berbasis aktual merupakan dasar pencatatan atas peneriamaan dan pengeluaran akan dicatat dan diakui apabila kas diterima atau dikeluarkan.

Dalam penerapan akuntansi terdapat beberapa hal menjadi asumsi-asumsi dasar yang melandaskan perinsip akuntansi. Menurut Rivai, Vieithzal dan Idroes (2012:619) laporan keuangan dapat di nyatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:(1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan dengan kekayaan dan kewajiban. (2) menyajikan informasi tentang perubahan dan kekayaan bersih dari perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha. (3) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba. (4) menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya.

Adapun pencatatan siklus akuntansi adalah: (a) melakukan proses idnetifikasi transaksi atau kejadian yang dicatat. (b) adanya bukti transksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat sebuah laporaan. (c) melakukan pencatatan transksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah satu media yang digunakan untuk mencatat transksi secara kronologi. Empat, yatu proses memposting kebuku besar. Buku besar merupkan buku yang berisi akun/kumpulan. Lima, adalah membat neraca saldo yang menjukan debet kredit dalam buku besar. Enam, adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar. Ketuju adalah membuat laporan kuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, dan laporan prubahan modal dan tahap terakhir penutup adalah penutup dan penyesuaian kembali.

Dalam meningkatan kemampuan pengelolahan keuangaan tersebut, diperlukan pemahamaan mengenai akuntansi. Apabila diterapkan sebagai mana mestinya, akuntansi dapat memberikan gambaran laporan keuangan, aktivitas usaha dan pada akhirnya pengawasan dapat dilakukan dengan bantuan laporan akutansi tersebut.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Ricky Ardiansyah Lubis pada tahun 2016 dalam Skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Perternakan Ikan Hias di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru belum sesuai dengan kosep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian ini dilakukan pada 19 usaha pembibitan sawit yang ada pada Kecamatan Singing Hilir. Karena diwilayah tersebut sangat cocok untuk melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan budidaya kelapa sawit, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembanganya, setiap pengusaha harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semuah kegiatan usahanya. Catatan pembukuan dan laporan dibuat untuk menujukan kondisi keuangan pengusaha pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang disebut dengan laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam usaha pembibitan kelapa sawit ini, salah satu resiko yang di hadapi adalah masalah keuangan, yaitu untuk mengetahui keuntungan dan kerugian, pemisahan transaksi usaha dengan non usaha yang terjadi. sehingga dibutuhkan konsep-konsep dasar akuntansi. Maka peneliti termotifasi untuk melakukan penelitian didaerah tersebut. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan metode *purposive sampling*, peneliti mengambil 5 sampel di usaha pembibitan kelapa sawit yang berada pada wilayah Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Yaitu Agro Lestari, Wanasari Nusantara, Cahaya Tani, Sejahtera Tani, Akbar Abadi.

Pada usaha pembibitan sawit Agro Lestari yang beralamat di desa Sumber Jaya, (lampiran 1) pengusaha ini melakukan penjualan bibit sawit dengan berjenis PPKS varietas topaz dan dalam menjaalankan usahan pemilik melakukan pencatatan transaksi penjuaalan yang dicatat dalam buku kas harian, Pada buku kas harian, pengusaha mencatat penjualan pembibitan sawit yang terjual perharinya sebagai pendapatan usahanya. Sedangkan untuk pengeluaran seperti pembayaran listrik, kebutuhan pribadi dan pembelian biji/kecambah, pupuk, tanah, polibet dan gaji karyawan. Dalam melakukan perhitungan laba atau rugi, pemilik mengurangkan jumlah pendapatan dengan jumlah biaya yang di keluarkan yang terjadi setiap bulanya.

Pada usaha pembibitan Wanasari Nusantara yang beralamat di JL. Wanasari (lampiran 2) pengusaha ini melakukan penjualan bibit sawit dengan berjenis PPKS varietas DXP 540 dan PPKS varietas DXP 718 dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam buku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kas hariannya. Dalam penerimaan kas usaha pembibitan sawit Wanasari Nusantara mencatat setiap kas masuk dari penjualan tunai yang dilakukannya, dan serta mencatat pengeluaran kas terdiri dari pembayaran sewa tempat, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik dan prive. Dan dari hasil penjualan perhari maka diperoleh hasil penjualan selama sebulan, maka didapatkan laba usaha tetapi usaha pembibitan sawit Wanasari Nusantara tidak melakukan pencatatan terhadap hutang maupun piutang usahanya.

Pada usaha pembibitan sawit Cahaya Tani yang beralamat di Desa Suka Maju (lampiran 3) dari data yang diperoleh pengusaha pembibitan sawit ini melakukan penjualan bibit sawit yang berjenis PPKS varietas marihat dan dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan penjualannya kedalam buku kas harian dan pemilik tidak mencatat laba/rugi dalam usahanya.

Pada usaha pembibitan sawit Sejahtera Tani yang beralamat Rt 19 Rw 08 (lampiran 4) pengusaha ini melakukan penjualan bibit sawit berjenis PPKS varietas DXP 718 yang telah melakukan pencataatan penerimaan dan pengeluaran kas didalam buku kas hariannya dengan mencaatat total hasil penjualan perhari dan pencatat pengeluaran kas untuk pembelian biji/kecambah, pupuk, angkutan, listrik dan air, polibet, potongan dan gaji karyawan. Dari hasl penjulan harian dijumlahkan maka diproleh hasil total penjualan selama sebulan, kemudian dikurang dengan pengeluaran maka didapatkan laba usaha selama satu bulan.

Pada usaha pembibitan sawit Akbar abadi yang beralamat JL Gelombang Desa Sumber Jaya, (lampiran 5) pengusaha ini melakukan penjualan bibit sawit PPKS varietas DXP 239 dalam menjalaankan usahanya pemilik melakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pencatatan penerimaan kas dari setiap penjualan tunai yang terjadi setiap hari. Sedangkan pengeluaran kasnya, pemilik menggabungkan antara pengeluaran usahanya dengan pengeluaran pribadi. Dalam perhitungan laba/rugi usahanya, pemilik menjumlahkan pendapatan penjualan dan mengurangkan dengan pengeluaran kas. Dan pemilik melakukan perhitungan setiap bulan.

Berdasarkan survey awal tersebut kita bisa melihat sebagian besar pengusaha pembibitan kelapa sawit melakukan pencatatan kedalam catatan harian. Buku yang digunakan dalam pencatatan tersebut adalah buku kas,karna pencatatan dilakukan oleh pengusaha, merupakan sistem pencatatan tunggal (*single entry system*) yaitu mencatat semuah transaksi yang terjadi didalam buku kas baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Dalam usaha pembibitan kelapa sawit ini, salah satu resiko yang di hadapi adalah masalah keuangan, yaitu untuk mengetahui keuntungan dan kerugian, pemisahan transaksi usaha transaksi non usaha yang terjadi. sehingga dibutuhkan konsep-konsep dasar akuntansi. untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi, maka diperlukan penerapan analisis akutansi usaha dalam merencanakan secara sistematis dalam kegiatan usaha yang akan dikembangkan. Mengembangkan sebuah usaha pembibitan kelapa sawit dari pemilihan bibit, persemaian bibit hingga menjadi bibit untuk ditanam pada areal perkebunan kelapa sawit, sangat memberikan nilai postif untuk memperoleh keuntungan maksimal. Tentu saja untuk menjalankan bisnis ini pemilik usaha harus memliki modal, lahan, dan pengalaman dibidang pembibitan kelapa sawit. Bentuk kegiatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

usaha ini sangat cocok dan mudah dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Kelebihan dari bisnis ini adalah modal dan areal yang digunakan relatif kecil.

Dari beberapa argumentasi yang dikemukakan diatas dan melihat daerah diwilayah Kecamatan Singing Hlir Kabupten Kuantan Singing sangat cocok untuk melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan budidaya kelapa sawit maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pembibitan sawit dengan judul penelitian **Analisis Penerapan Akutansi Pada Usaha Pembibitan Sawit Pada Kecamatan Singing Hiilir Kabupaten Kuantan Singingi**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyan sebagai berikut :

Bagaimanakah Penerapan Akutansi Pada Usha Pembibitan Sawit Pada Kecamatan Singingi hilir Kabupaten Kuntan Singingi berdasarkan konsep konsep dasar akuntansi.

1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akutansi pada usaha pembibitan sawit pada Kecamatan Singingi Hiilir Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan kosep-konsep dasar akuntansi.

3.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di lakukannya penelitian ini, manfaat yang diharapakan adalah sebagai berkut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk menambah wawasaan, pengalaman dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip akuntansi dalam penerapan akutansi pada usaha pembibitan sawit pada Kecamatan Singing hilir Kabupaten Kuntan Singingi.

b. Bagi pihak Kecamatan Singingi Hilir yaitu sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha pembibitan sawit pada Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Bagi mahasiswa yaitu sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian sejenis yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding bagi peneltian lebih lanjut terhadap materi yang sejenis sehingga penelitian ini dapat disempurnakan.

1.4 SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam menyusun karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Hal ini ditunjukkan agar pembaca mudah memahami karya ilmiah yang telah dibuat. Penulisan dalam karya ilmiah ini dalam garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN merupakan bab yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS merupakan bab yang menguraikan tentang telaah pustaka yang terdri dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengertian perusahaan kecil, pengertian akuntansi, konsep-konsep dasar akuntansi, tahap-tahap dari siklus akuntansi dan laporan keuangan. Dan hipotesis adalah penyataan sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN merupakan bab yang mengambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan menjelaskan hasilnya dalam pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran diharapkan berguna bagi pengusaha kecil.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam dunia usha akuntansi sering kali dinyatakan sebagai pembahasan perusahan yang brguna untuk memberi informasi yang berupa data-data keuangan perusaan yang dapat digunakan untuk guna pengambilan keputusan Setiap perusahan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya. Yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha.

Pengertian akuntansi menurut Kartikahadi, Hans dkk (2016:3) mendefenisikan akuntansi adalah: Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Pengertian akuntansi menurut Sasongko, Catur (2016:4) mendefenisikan akuntansi sebagai berikut: akuntansi adalah proses/aktivitas yang menganalisis mencatat, mengklarifikasi, mengikthisarkan, melaporkan, dan mengiterprestasikan informasi keuangan untuk kepentingan para pengguna. Dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis.

Sedangkan menurut Kieso, Etal. (2016:2) pengertian akuntansi adalah: Akuntansi terdiri atas tiga aktivitas yang mendasar, yakni identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasian kejadian ekonomi sebab organisasi terdapat pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiawa ekonomi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sesuai dengan aktivitas usahanya serta kemudian mencatat peristiwa untuk menyediakan catatan aktivitas keuanganya.

Menurut Walter T. Harrison Jr. dkk (2012:3) pengertian akuntansi (*accounting*) adalah: Suatu sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengomunikasikan hasilnya, kepada pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan, yang dapat mempengaruhi aktifitas bisnis.

Sedangkan menurut Thomas Sumarsana (2013:1) pengertian akuntansi adalah: Akuntansi merupakan sebuah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi dan juga kejadian berkaitan dengan keuangan, sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan kemudian menyajikan dalam bentuk laporan keuangan yang biasa dipakai oleh pihak yang berkepentingan. Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi merupankan aktifitas dalam perusahaan yang menghasilakan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. Informasi akuntansi tersebut didapat melalui proses pengidentifikasian transaksi, pengolahan, pencatatan dan pelaporan keuangan, yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan ekonomi masa mendatang.

Hal ini berwujud dalm bentuk pencatatan yang dilakukan dengan bermaksut untuk mengetaui pengendalian keuanganya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhan dan fungsi akuntansi itu sendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fungsi dasar akuntansi adalah menyediakan informasi dana suatu entitas atau unit organisasi. Sony Warsono (2013:1)

Akuntansi sebagai sistem informasi terdiri dari 3 fungsiutama yaitu:

1) Fungsi penginputan : akuntansi menyiapkan input secaramemadai. Input akuntansi berupa transksi (*transaction*) yatu peristiwa atau kejadian yang menyebabkan perubahan dana.
2) Fungsi pemprosesan : akuntansi mengolah setap input dalam rangka menghasilkan informsi yang berkualitas. Prosesdasar berupa pencatatan yang terdiri dari penjurnalan (*journalizing*) dan pemindah-bukuan (*posting*).
3) Fungsi pengoutputan : akuntansi menyajikan inforamasi dana sesuai kebutuhan pengguna agar dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi ini ada hal yang perlu diperhatikan mengenai konsp-konsep dasar akuntansi, yang melandasi setruktur dasar akuntansi. Menurut Hery (2015:10) menyimpulkan, bahwa "Dalam proses kegiatannya akuntansi berlandaskan pada asumsi-asumsi tertentu". Dalam asumsi ini timbul konsep dalam akuntansi. Konsep – konsep dasar akuntansi adalah sebagai berikut

1. Dasar-dasar pencatatan. ada dua macam pencatatan transaksi yaitu :
   a) Dasar kas (*cash basis*), yaitu pengaruh suatu transaksi terjadi saat dilakukan penerimaan atau pembayaran atas transaksi tersebut.
   b) Dasar akrual (*accrual basis*), yaitu pengaruh suatu transaksi dicatat dan diakui pada transaksi tersebut terjadi (bukan saat penerimaan atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi yang terjadi). Seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif. Dalam hal ini harus dapat bukti yang paling objektif diterima, sehingga kemungkinan salah penyimpangan atau kecurangan yang disengaja dapat dikurang.

2. Kesatuan usaha *(business entity concept),* yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha. Konsep ini agar transaksi yang akan terjadi didalam suatu perusahaan di catat secara terpisah dari transaksi perusahaan lain dan kehidupan keseharian dari para pemiliknya.

3. Konsep Kontinuitas Usaha (*Going Concert Concept)*

   Konsep yang mengasumsikan dan atau menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.Menurut Rusdianto (2016:24) berikut definisi dari konsep kontinuitas ataupun konsep kesinambungan usaha yaitu : Suatu konsep perusahaan dianggap akan terus hidup di dalam jangka waktu panjang dan tidak dilikuidasi dimasa depan.

4. Konsep periode waktu menurut Samryn (2015:23) mendefinisikan bahwa : Akuntansi disajikan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya seperti siklus tahunan, triwulan, atau bulanan secara konsisten.

5. Konsep penandingan (*Matching concept*) yaitu konsep yang dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya yang timbul sehingga memperoleh laba dari pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi melaporkan kelebihan pendapatan pada biaya yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terjadi, kelebihan biasanya dikenal sebagai laba bersih (*net profit)* namun beban melebihi pendapatan maka disebut rugi bersih (*net loss*).

Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)

Tahun 2016 dewan standard akuntansi keuangan ikatan akuntansi Indonesa mengesahkan SAK entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian Indoneesia.

Entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) adalalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang siignifikan, sebagai mana didefenisikan didalam SAK ETAP, yang memenuhi defenisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagai yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

SAK EMKM mempunyai peraturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP, karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM yakni dasar kesimpulan (DK) dan contoh ilustratif.

Dasar kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM, Contoh ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat membedahkan EMKM dalam menerapakan SAK ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. SAK EMKM dan dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi defenisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagai

diatur dalam perundang-undangan jika otoritas mengizikan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Langkah-langkah persedur penyusunan laporan keuangan sering kali disebut dengan siklus akuntansi.

Pengertian siklus akuntnsi menurut Carl Warren dkk (2014:17) merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhri dengan postingan ayat jurnal penutup.

Adapun siklus-siklus akuntansi terdiri dari:

a. Transaksi / bukti

Bukti merupakan surat tanda yang dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan juga dipergunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggung jawabkan laporan kuangan tersebut. Setiap proses transaksi harus mempunyai bukti *(evidence*) dan pembukuan. Dalam akuntansi dikenal sfat- sifat bukti yang harus ada didalamnya. Tanpa mengandung sifat bukti ini tidak sah. Bukti yang mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam beberpa jenis. Bukti dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) *Corrobative Evidence*

Corrobative evidence adalah seluruh dokomen yang sah termaksut dokumen seperti cek, faktur, kontrak, hasil rapat, konfirmasi, pernyataan, hasil tanya jawab, laporan pernyataan, dan hasil inpeksi.

2) *Underlying Accaunting* Data

Underlying accaunting data adalah seluruh catatan dalam bentuk buku-buku jurnal, neraca lanjut laporan keuangan, dan lain-lain yang dijadikan sebagai tempat mencatat transaksi sampai penyajan laporan keuangan.

b. Pencatatan transaksi dalam jurnal

Jurnal merupakan awal dari siklus akuntansi. Dengan adanya bukti transaksi langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi yaitu membuat jurnal.

Menurut Jusuf (2011:116) menjelaskan jurnal adalah : suatu alat yang digunakan dalam mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan berdasarkan pada urut waktu terjadinya tranaksi dengan menunjukan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta rupiahnya masing-masing.

Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat terlebih dahulu dalam jurnal, oleh karena itu ada dua macam bentuk jurnal yaitu:

1. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
2. Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Rudianto (2016:4) buku besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan, Pada dasarnya bukun besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk antra lain :

1. Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T, yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

d. Menyusun neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Adapuun Fungsi Neraca Saldo Rudianto (2015:5) adalah :

1. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antra jumlah saldo debit dan saldo kreedit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memerksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, kesemibangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran penctaatan akuntansi.
2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

Langkah-langkah dalam proses neraca saldo menurut anak suryo (2006:44 - 45) adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Jumlahkan dengan pensil lajur debit dan kredit setiap perkiraan dalam buku besar.
b. Hitung saldo setiap perkiraan dalam buku besar yakni selisih antara jumlah debit dan jumlah kredit.
c. Tuliskan (dengan pensil) saldo setiap perkiraan dalam lajur uraian pada sisi perkiraan yang mempunyai jumlah besar.
d. Apabila jumlah debit lebih besar maka saldonya adalah saldo debit camtunkanlah saldo tersebut kedalam lajur uraian pada sisi debit.
e. Hal yang sama dilakukan pada jumlah kredit. Apabila jumlah kredit lebih besar maka saldonya adalah kredit. Cantumkanlah saldo tersebut dalam lajur uraian pada sisi kredit.
f. Pindahkan saldo-saldo setiap perkiraan ke neraca sisa sebaris dengan judul yang bersangkutan dalam neraca saldo. Saldo debit dicantumkan dalam lajur debit, saldo kredit dicantumkan dalam lajur kredit.

e. Jurnal penyesuaian

Menurut Adul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:74) jurnal penyesuaian dibuat untuk tujuan sebagai berikut:

a. Melaporkan semuah pendapatan yang diproleh selama priode akuntansi.
b. Melaporkan semuah biaya yang terjadi selama priode akuntansi.
c. Melaporkan dengan akurat nilai aktivitas pada tanggal neraca, sebagai nilai aktivitas pada awal priode telah terpakai selama satu priode akuntansi yang dilaporkan.
d. Melaporkan secara akurat kewajiban (hutang) pada tanggal neraca.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diktisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporaan akuntansi yang menghaslikan infoormasi demkian itulah yang dinamakan laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak eksternal lainnya.

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan dapat dilihat dari posisi keuangan yaitu :

1. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang diusaikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Relevan, informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.
3. Materialistis, informasi dipandang material ika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
4. Keandalan, informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari kesalahan material dan biasa, dan penyajian secara jujur apa seharusnya yang disajikan atau yang secara wajar apa yang dapat di sajikan.
5. Pertimbangan sehat, pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidak pastian, sehingga asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
6. Kelengkapan, agar dapat diandalkan maka informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Keesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
7. Dapat dibandingkan, penguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar peiode untuk mengdentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Penguna juga harus dapat membandingkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lapoan keungan antar entitas untuk mengvaluasi possi keuangan, kinerja serta perubahan posisi kuangan scara relatif.

8. Tepat waktu, tepat waktu menyelimuti penyedian informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

g. Penyajian Laporan Keuangan

1. Penyajian wajar

   Laporan keuangan yang menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinera keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar masyarakat penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan dan beban.

2. Kepatuhan terhadap SAK-EMKM

   Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK-EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*exsplisit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam cacatan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK-EMKM kecuali jika mematuhi semua persyaratan SAK-EMKM.

3. Kelangsungan usaha

   Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK-EMKM membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Frekuensi pelaporan

   Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termaksut informasi komparatif) minimum satu tahun sekali.

5. Penyajian yang konsisten

   Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas dan perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kinerja pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

6. Informasi komparatif

   Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK-EMKM (termaksut informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskritif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

7. Materialitas dan agregasi

   Pos-pos material yang disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak meterial tidak digabungkan dengan jumlah memiliki sifat atau fungsi nyang sejenis. Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat suatu pos material jika, baik secara individual maupun bersama-sama, dapat mempengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Indentifikasi laporan keuangan
9. Entitas harus mengdentifikasi secara jelas setiap komponen laporan kuangan termaksut catatan atas laporan keuangan. Jika laporan kuangan merupakan komponen dari laporan lain, maka laporan kuangan harus dibedakan dari informasi lain dari laporan tersebut. Berikut merupakan urutan dalam penyusunan dan nama data yang terdapat dalam laporan :

1) Laporan laba-rugi

Menurut Horngren dan Walter (2016:22) : Laporan laba rugi adalah suatu iktisar pendapatan ataupun beban dari suatu entitas pada suatu jangka tertentu.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam oprasi atau aktifitas perushaan selama satu perode waku tertentu.

Laporan laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode keculi SAK-EMKM mensyaratkan lain. SAK-EMKM mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koraksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajkan sebagai penyesuian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam perode terjadinya perubahan.

Unsur-unsur laporan laba rugi meliputi :

1. Pendapatan, yaitu aluran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usha atau pelunasan utungnya (kombinasi keduanya) selama suatu perode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. yang merupakan kegiatan utama badan usaha.
3. Beban, yaitu harus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama suatu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang.

Bentuk penyajian laporan laba rugi dikenal :

1. *Curren Operating Income*, yang dimaksud dengan *Curent Opeating Incme Sstem* adalah suatu cara penyajian yang mencantumkan pendapatan yang berasal dari kegatan normal, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak bisa dicantumkan dalam laporan laba ditahan.
2. *Al Incluive Incme*, yang dimaksud dengan *All Iclusive* adalah suatu cara penyajian yang mencantumkan income yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insenden dicantumkan dalam laporan laba rugi dan hasil akhirnya saja yang dilaporkan kelaporan laba ditahan.

Kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai beikut :

a) Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
b) Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
c) Mmbantu menilai resiko atau ketidak pastian pencapaian arus kas masa depan.

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Dwi Matani (2012:126) laporan perubahaan ekuitas merupakan salah satu unsur laporan kuangan yang lengkap yang harus disajikan oleh suatu perusahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir priode, pelaporan yang mencermikan naik turunnya asset neto perusahaan menggambarkan jumlah total penghasilan dan beban (keuntungan dan kerugian) yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.

3) Neraca

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan pada akhir tahun.

Unsur-unsur necara meliputi :

1. Aktiva, yaitu manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagian hasil darin transaksi atau keadian masa lalu.

   a) Kas

      Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar atau paling sering berubah, karena hampir setiap transaksi yang terjadi selalu mempengaruhi kas.

   b) Piutang

      Piutang adalah suatu tagihan (klaim) perusahaan kepada pihak lain atau uang. Barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya. Piutang digolongkan menjadi piutang usaha dan piutang dagang. Piutang usaha adalah janji lisan dari pembeli untuk membayar barang dan jasa yang dijual.

   c) Persedian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Persedian meliputi brang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatann usaha normal, barang yang masih dalam proses produksi, barang yang masih dalam perjalanan dan yang akan digunakann dalam proses produksi. Menurut Slamet Sugri (2013:77) persediaan terdiri atas :

a. Persediaan barang dagangan adalah barang yang dimilki oleh perusahaan dagang, yang diperoleh dari pemasok, tanpa diduga bentuknya dan di maksudkan untuk dijual kembali kepada pelanggan dalam kegiatn normal perusahaan.
b. Persedian bahan baku adalah persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi akan menjadi substansi utama dari barang (prduk) jadi.
c. Barang dalam proses adalah bahan baku yang sudah mengalami proses produksi tetapi belum selesai. Barang jadi adalah barang yang telah selsai diproduksi dan menunggu untuk dijual.

2. Kewajiban yaitu pengorbanan manfaat eknomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewjiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyedikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
3. Ekuitas yaitu kepentingan residu oleh aktiva sebuh entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas ini lah yang merupakan kepentingan kepelimilikannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk :

a) Bentuk Skontro yaitu bentuk neraca disusun sebelah menyebelah, yaitu sisi kiri disebut aktiva, sedangkan disisi kanan disebut passive. Sisi aktiva dan passive harus seimbang.

b) Bentuk Stafel, yaitu bentuk neraca yang dibentuk laporan, yaitu bagian atas untuk mencatat aktiva dan bagain bawah passiva. Jumlah aktiva dan passiva harus sama.

c) Bentuk yang menyajikan posisi keuangan, dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti lama bentuk sebelumnya yang berpedoman pada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini pertama-tama dicantumkan aktiva lancar dikurangi hutang lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja di tambah aktiva tetap dan aktiva lainya kemdian dikurangi hutang jangka panjang, maka akan proleh modal pemlik.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menunjukan aliran uang yang diterima dan digunkan perusahaan didalam satu periode akuntansi.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah memberikan informasi yang relavan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu perusahaan pada suatu priode tertentu.

Meningkatkan penjualan dengan mengurangi biaya merupakan tugas yang penting bagi perusahaan. Namun demikian, mendapatan laba yang memadai bentuk lain cukup. Penglolahan kas jaga merupakan hal yang penting, karena harus selau tersedia kas yang cukup pada saat dibtuhkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan prusahaan berkepentingan.

Menurut Iktan Akuntansi Indnesia (2016:13) dalam SAK EMKM. Catatan atas laporan keungan mengungkapkan:

1. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistmatis sepanjang hal tersebut praktis.
2. Ikhtsar kebijakan akuntasi.
3. Informasi tambahaan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi penguna untuk memahami laporan keuangan.
4. Jenis informasi tambahan dan rincan yang di sajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

6) Jurnal Penutup

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk menutup semua akun nominal (pendapatan dan beban) pada akhir periode, dilakukan dengan cara menjurnal akun-akun tersebut pada lawan saldo nominalnya.

2.1.4 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Banyak para ahli, mendefinisikan perusahaan kecil yang sedikit berbeda secara konseptual dan teknik bahasa, karena pengertian atau definisi dari usaha kecil sampai saat ini masih sangat beragam sesuai dengan sudut pandang masing-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masing yang mengidentifikasikannya. Tetapi pada prinsipnya adalah sama. Bahkan ada juga yang mendefinisikannya dari sudut pandang tenaga kerja.

Afnil Goza (2008:6) menuliis pada usaha kecil adlaah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil yang memliki kekayaan bersih paling banyak 500 juta tidak termaksuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2,5 milyar.

Sedangkan menurut Arief Rahman (2009:13-14) pengertian usaha kecil adalah usaha dengan modal antra Rp 0 hingga Rp 2000 juta, menengah antara Rp 201 hiingga Rp 500 juta, dan usaha besar diatas Rp 5000 juta.

Departemen perdagangan dan pendistribusian memberikan batas usaha kecil sebagai berikut : usaha kecil adalah kelompok usaha industri yang memiliki investasi peralatan dibawah tujuh puluh jata rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, jumlah tenaga kerja 20 orang, serta memiliki aset perusahaan tidak lebih sertus jata rupiah.

Sedangkan Biro Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan usaha kecil adalah sebagai berikut : usaha kecil adalah usaha yang difokuskan pada industri manufaktur dengan menyerap tenaga kerja antara 5-9.

Kendati ada beberapa definisi menganai usaha kecil, namun agaknya, usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. Pertama, tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan industry kecil dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan, serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dekatnya. Kedua, rendahnya akses industry kecil terhadap lembaga-lembaga kredit formal sehingga mereka cenderung menggantungkan pembiayaan usahanya dari usaha sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, perdagangan perantara, bahkan rentenir. Ketiga, sebagaan besar usaha kecil ditandai dengan belum memiliki status badan hukum.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

Akuntasi yang dilakukan oleh Pengusaha Kecil Pembibitan Kelapa Sawit di Kecamatan Singingi Hilir belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian sebagai instrument kunci.

3.2 Objek Penelitian

Penelitan ini dilakukan diKecamtan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Objek dari penelitian ini adalah pengusaha pembibitan sawit yang ada di Singingi Hilir.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Penulisan dalam penelitan variabel ini adalah penerapan akuntansi pada usaha kecil, yaitu sejauh manakah pengetahuan dan pemahaman pengusaha kecil tantang konsep dasar akuntansi dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Dasar pencatatan, ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam pencatatan, diantaranya :
    a) Dasar kas, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
    b) Dasar akrual, dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah di terima atau dikeluarkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kesatuan usaha, yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).
3. Konsep penandingan *(matching concpt)* adalah suatu konseep akuntansi dimana suatu pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.
4. Konsep kelangsungan usaha *(going concern)* yaitu menganggap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaan diharapkan tidak akan mengalami likuiditas dimasa yang akan datang dan menganggap perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha dan kontrak-kontrak perjanjian.
5. Konsep periode waktu *(time periode concept)* adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Konsep periode waktu juga menyatakan bahwa umur ekonomis dari sebuah dapat dibagi kedalam periode waktu buatan. Maka diasumsikan bahwa aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan) atau tahun untuk tujuan pelaporan keuangan yang berarti.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh usaha kecil menengah pembibitan sawit di Kecamataan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun teknik pengumpulan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dipilih dengan kriteria.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Populasi dan Sampel	Jumlah
1.	Usaha pembibitan kelapa sawit yang terdaftar di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	19
2.	Tingkat umur responden diatas 50 tahun	5
3.	Lama Berusaha antara 1-5 tahun	6
4.	Usaha pembibitan kelapa sawit yang bersedia memberikan data yang dibutuhkan	19
5.	Modal Usaha diatas Rp 60.000.000,-	19
6.	Sampel yang diambil dari populasi	5

Sumber : Data Olahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.2
Daftar Usaha Kecil Menengah Pembibitan Sawit
DKecamatan Singing Hilir Kabupaten Kunatan Singing

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	2	3
1	AGRO LESTARI	RT 08 RW 3 DESA SUMBER JAYA KEC. SINGINGI HILR
2	WANASARI NUSANTARA	JL. WANASARI DESA SUNGAI BULUH KEC. SINGINGI HLIR
3	SETYA BUDI TANI	RT 01 RW 01 DESA SUKA DAMA KEC. SINGING HILIR
4	AGRO INDAH	RT 06 RW 02 DESA MUARA BAHAN KEC. SINGING HILIR
5	AGRO NUSANTARA	RT 15 RW 4 DESA SUNGA PAKU KEC. SINGING HILIR
6	TUNAS MUDA	RT. 08 RW. 06 SUKA DAMA KEC. SINGING HILIR
7	CAHAYA TANI	RT. 25 RW.11SUKA MAJU KEC. SINGING HILIR
8	AGRO SINAGA	RT.08 RW. 03 TSM SIMPANG RAYA KEC. SINGINGIHILIR
9	AGRO SUGI	JL. SEMANGKA KOTOBARU KEC. SINGING HILIR
10	AGRO BAMBANG NUSANTARA	RT.01 RW.01 BUKIT RAYA KEC. SINGING HILIR
11	SEJAHTERA TANI	RT. 19 RW. 08 DESA BUKIT RAYA KEC. SINGING HILIR
12	AGRO KASNUDIN	JL. ANGGREK SIMPANG RANDU KEC. SINGING HILIR
13	KARYA MANDIRI SAWIT	JL. SAWO TSM SUNGAI KUNING KEC. SINGING HILIR
14	AGRO KASPAN	RT.12 RW. 05 DESA MUARA BAHAN KEC. SINGING HILIR
15	JAYADI TANI	RT 01 RW 01 DESA BERINGIN JAYA KEC. SINGING HILIR
16	TUNAS BANGSA ABADI	JL. NANGKA DESA PETAI KEC. SINGING HILIR
17	CAHAYA LESTARI	JL. DUKU DESA SUNGAI BULUH KEC. SINGING HILIR
18	SUN TANI	DESA SUNGAI BULUH KEC. SINGING HILIR
19	AKBAR ABADI	JL. GELOMBANG DESA SUMBER JAYA KEC. SINGING HILIR

Sumber_: Data Hasil Survey Lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Usaha Kecil Menengah Pembibitan Sawit
Di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kunatan Singing

NO	NAMA USAHA	ALAMAT
1	2	3
1.	AGRO LESTARI	RT 08 RW 3 DESA SUMBER JAYA KEC. SINGINGI HILR
2.	WANASARI NUSANTARA	JL. WANASARI DESA SUNGAI BULUH KEC. SINGINGI HLIR
3.	CAHAYA TANI	RT. 25 RW.11SUKA MAJU KEC. SINGING HILIR
4.	SEJAHTERA TANI	RT. 19 RW. 08 DESA BUKIT RAYA KEC. SINGING HILIR
5.	AKBAR ABADI	JL. GELOMBANG DESA SUMBER JAYA KEC. SINGING HILIR

Sumber_: Data Olahan

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kuisioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelolaan usaha pembibitan sawit dan buku catatan harian (buku kas) dari pemiliknya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disediankan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis memperlajari sikap-sikap keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bias terpengaruh oleh sistm yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

3.7 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriftif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha pembibitan sawit yang berada di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun yang menjadi respoden dalam penelitian ini ialah 19 usaha pembibitan sawit di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singing. Untuk mengetahui identitas responden yang merupakan pemiliik usaha pembibitan sawit, berikut disajikan pada tingkat umur, tingkat penddikan dan lama berusaha.

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil peneltiian yang telah dilakukan menggenai tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Dstribusi Responden Dirinci Menurut Tinggkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase
1	21-30	0	-
2	31-40	1	5,3%
3	41-50	13	68,4%
4	≥51	5	26,3%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data hasil olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur 41-50 yang berjumlah 13 responden dengan persentase 68,4% lalu dikuti ressponden yang berumur ≥51 tahun yang berjumlah 5 orang dengan persentase 26,3% dan yang terakhir dengan umur 31-40 yang berjumlah 1 orang dengan persentase 5,3% dimana jumlah yang paling sedkit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilkukan dapat diketaui bahwa tingkat pendidikan responden yaitu pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Dirinci menurut Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tamatan SD	5	26,3%
2	Tamatan SMP	4	21,1%
3	Tamatan SMA/SMU/STM	7	36,8%
4	Tamatan S1	3	15,8%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber: data hasil penelitian lapangan

Data dari hasil tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan penddikannya pada tingkat SMA/SMU/STM yang berjumlah 7 responden dengan persentase 36,8% diikuti dengan tamatan SD yang berjumlah 5 Responden dengan persentase 26,3% selajutnya tamatan SMP yang berjumlah 4 responden dengan persentase 21,1% dan yang paling sediki adalah tamatan S1 yang berjumlah 3 orang dengan presentase 15,8%. Jika dilihat dari pendidikan maka untuk menjadi pengusaha pembibitan sawit tidak mempengaruhi yang terpenting dalam membuka usaha adalah pengalaman serta mau belajar untuk mendapatkan ilmu dalam membuka usaha pembibitan sawit.

3. Lama Berusaha

Adapun penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat lama berusaha pegusaha pembibitan sawit ini pada Tabel 4.3 berkut ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.3
Disteribusi Responden Dirinci menuurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-5	6	31,5%
2	6-10	9	47,5%
3	11-15	4	21%
4	16-20	-	-
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya adalah antara 6-10 tahun yang berjumlah 9 orang dengan persentase 47,5% diikuti dengan responden yang lama berusahanya yaitu 1-5 tahun yang berjumlah 6 orang dengan persentase 31,5% kemudian diikuti dengan responden yang lama berusahanya 11-15 tahun yang berjumlah 4 orang dengan persentase 21%.

4. Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketaui bahwa modal usaha dari masing-masing daripengusaha pembibitan sawit dkecamatan singing hilir kabupaten kuantan singing antara yang satu dengan yang lain berbeda untuk dapat dilihat pada tabel 4.4 Sebagai berikut :

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

NO	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	5.000.000 – 25.000.000	-	-
2	25.000.000 – 45.000.000	-	-
3	45.000.000 – 60.000.000	-	-
4	60.000.000 Lebih	19	100%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data hasil olahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel diatas dapat diketaui bahwa seluruh responden menjalankan usaha menanamkan modal 60.000.000 lebih Yaitu berjumlah 19 responden dengan persentase 100%.

Modal usaha tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan biji kecambah,. Seperti yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha dan untuk pmbelian bahan-bahan pembibitan sawit (polybag, cangkul, angkong, selang, tengki air dan lain-lain) serta biaya lainyan. Berdasarkan tabel modal usaha responden diatas dapat diketauhi bahwa penanaman modal yang dilakukan responden pada usahanya dibandingkan kententuan usaha kecl menegah yaitu antara Rp. 30.000.000 sampai dengan Rp.300.000.000 tergolong kecl, seharusnya responden sebagi penggusaha kecl harus tetap mmahami dan memliki sistem akuntansi memadat, tertama pada sistem pencatatannya. Sehngga memungkinkan untuk menggetahui perkembangan usaha dan dapat menggambil suatu tidakan untuk perkembangan usaha selanjutnya.

5. Jumlah Pegawai atau Karyawan

Jumlah karyawan yang berkerja pada masing-masing usaha pembibitan sawit berjumlah berbeda-beda berdasarkan hasil penlitian lakukan. Untuk lebih jelas dapat dlihat pada tabel 4.5

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.5
Dstribusi responden drinci menurut jumlah karyawan

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1	AGRO LESTARI	3
2	WANASARI NUSANTARA	4
3	SETYA BUDI TANI	5
4	AGRO INDAH	4
5	AGRO NUSANTARA	5
6	TUNAS MUDA	4
7	CAHAYA TANI	2
8	AGRO SINAGA	6
9	AGRO SUGI	4
10	AGRO BAMBANG NUSANTARA	3
11	SEJAHTERA TANI	1
12	AGRO KASNUDIN	5
13	KARYA MANDIRI SAWIT	4
14	AGRO KASPAN	6
15	JAYADI TANI	4
16	TUNAS BANGSA ABADI	3
17	CAHAYA LESTARI	5
18	SUN TANI	6
19	AKBAR ABADI	2

Sumber : Data olahan

Mengenai peran akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usahanya yang di peroleh dalam survei wawancara, observasi, dan kuesioner pada masing-masing pengusaha pembibitan sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Hasil penelitian

1. Konsep-dasar pencatatan

1) Penjualan kredit dan pencatatan piutang

1. Respon Responden Terhadap Penjualan Kredit

Tabel 4.6
Respon Responden Terhadap Penjualan Kredit

No	Respon Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Melakukan Penjualan Secara Kredit	-	-
2	Tidak Melakukan Penjualan Secara Kredit	19	100%
		19	**100%**

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel 4.6 di ketahuai bahwa 19 responden dengan persentasi 100% tidak melakukan penjualan secara kredit dalam usaha pembibitan kelapa sawit yang ada diKecamatan Singingi Hilir.

2. Pencatatan Piutang

Tabel 4.7
Pencatatan Piutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukn Pencatatan Trhadap Piutang	16	84%
2	Tidak Melakkan Pncatatan Terhadap Piutang	3	16%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pengusaha yang melakukan pencatatan piutang berjumlah 16 pengusaha dengan perentase 84%, karna kemungkinan besar salah menyimpang atau adanya kecurangan yang disengaja dapat di kurangi, bibit sawit secara kredit. sedangkan yang tidak melakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pencattan terhadap piutang adalah 3 pengusaha dengan persentase 16%, karna pengsaha tersebut melakukan penjualan secara tunai.

2) Pembelian Secara Kredit dan Pencatatan Hutang

1. Respon Responden Terhadap Pembelian Kredit

Tabel 4.8
Responden yang melakukan Pembelian kredit

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pembelian secara kredit	14	74%
2	Tidak melakukan Pembelian secara kredit	5	26%
	Jumlah	**19**	**100%**

Sumber : Data hasil koesioner

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari penelitian yang dilakukan bahwa yang melakukan pembelian secara kredit yaitu sebesar 14 respoden atau 74% dan yang tidak melakukan pembelian secara kredit sebesar 5 responden atau 26%. Dapat disimpulkan bahwa pengusaha pembibitan sawit diKecamatan Singingi Hilir sebagian besar melakukan pembelian secara kredit.

2. Pencatatan Hutang

Dari penelitian yang dilakukan seluruh reponden tidak melekukan pencataan hutang. Untuk lebih jelasdapat dlihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Pencatatan Hutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakkan pencattan terhadap hutang	16	84%
2	Tidak melakkan pencatatan terhadap hutang	3	16%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 4.9 memperlihatkan jika 3 pengusaha dengan persentase 16% tidak melakukan pencatatan hutang, hal ini guna untuk memenuhi kebutuhan usaha pembibitan sawit yang umumnya dilakukan secara tunai. Sedangkan sebayak 16 reponden dengan persentase 84% pemilik melakukan pencatatan hutang untuk mengetahui pengeluaran kas dcatat atau diakui pada saat terjadi, utang biaya kerusakan mobil, utang gaji karyawan, biaya listrik. Sedangkan yang tadak melakukan pencatatan terhadap hutang sebayak 3 tesponden dengan persentas 16%.

3) Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dari hasl peneltian yang dilakukan terhadap 19 pembibitan sawit dikecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi, dapat diketaui bahwa usaha ini melakukan penctatan transksi yang terjad dalam aktvitas usahaya. Buku yang dimiliki yaitu buku kas. Dimana buku kas digunakan untuk mencatat penerimaan dalam pengeluran kas. Untuk lebih jelas dapat dlihat pada tabel 4.10 berikut :

1. Respon Responden Terhadap Penerimaan Kas

Tabel 4.10
Melakukan Pencatatan Penerimaan Kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Penerimaan Kas	19	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap penerimaan kas	0	-
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : data kuesioner

Dari hasil peneltian yang dilakukan, responden yang dilakukan penctatan terhadap penerimaan kas berjumlah 19 respnden dengan presentase 100% dimana semuah responden sudah melakukan pencatatan terhadap penerimaan. kas. Dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belum responden melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas, untuk lebih jelasnya. dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11
Melakukan Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	19	100%
2	Tidak melakuakan pencatatan terhadap pengeluaran kas	-	-
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Dari respon responden diatas yang melkukan pencattan terhadap pengeluaran kas adalah 19 dengan persentas 100%. Transaksi yang dicatatat dalam buku penerimaan kas bersumber dari penjualan yang terjadi diusaha pembibitan sawit. Seperti membeli biji kencambah sawit, polybag, tanah ada juga yang mncatatat pengeluaran pribadinya. Dalam pencatatan pengeluaran kas yang dilakukan pengusaha pembibitan sawit ini masih kurang memadai karena masih ada pengeluaran rumah tangga dimasukkan dalam pengeluaran kas.

Dari penelitian yang dilakukan dapat. ditarik keismpulan yaitu, semua penggusaha pembibitan sawit sudah menerapkan, konsep dasardasar pencatatan dengan mengunakan. dasar kas, setiap pencatatan masih mengunakan sistem akuntani tunggal *(sigle, enty),*dimana. pencatannya masih. sedehana dan dilakukan pada buku hari tanpa disertai pemindahan kebuku besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Konsep Kesatuan Usaha (*business entity concern)*

1) Pemisahan Pencatatan Keungan Usaha dan Rumah Tangga

Tabel 4.12
Pemisahan Pencatatan Keungan Usaha dan Rumah Pribadi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Memisahkan Pencatatan Usaha dengan Keungan Pribadi	14	74%
2	Tidak Memisahkan Pencatatan Usaha dengan Keungan Pribadi	5	26%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber: Data kuesioner

Yang melakukan pemisahan pencatan antara kuangan rumah tangga dan kuangan usaha adalah 14 Responden dengan persntase 74% alsan responden memsahkannya yaitu untuk mengetahui pendapatan responden. Dan responden yang tidak memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan rumah tangga sebayak 5 responden dengan persentase 26% dimana pengeluaran tangga tersebut adalah belanja kebutuhan pokok sehar-hari rumah tangga. Seperti belanja mingguan (pasar minggu) yang dilakukan pengusaha untuk melengkapkan kebutuhan pribadinya, dan pengeluaran pribadi tak terduga yang uangnya diambil dari kas usaha. Alasan responden ini tidak melakukan pemisahan yaitu karena usaha ini milik sendri dan dikelolah oleh anggota keluarga, tidak perlu memisahkan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha.

2) Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam menerapkan perhitungan laba rugi responden, terdapat beberapa biaya yang diperhitungkan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.13
Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba/Rugi

No	Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba/Rugi	Jumlah				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Biaya Listrik	11	57%	8	43%	**100%**
2	Biaya Arisan	5	26%	14	74%	**100%**
3	Makan Karyawan	9	47%	10	53%	**100%**
4	Biaya Kerusakan Mobil	9	47%	10	53%	**100%**
5	Gaji Karyawan	14	74%	5	26%	**100%**
6	Biaya Bensi Mobil	10	53%	9	47%	**100%**
7	Biaya Rumah Tangga	5	26%	14	74%	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Dari data diatas dapat diketahui bahwa biaya-biaya yang dicatat responden dalam mempertimbangkan labarugi listrik 11 Responden dengan persentse 57%, biaya arisan berjumlah 5 responden dengan persentse 26%, biaya makan karyawan berjumlah 9 responden dengan persentase 47%, biaya kerusakan mobil sebayak 9 responden dengan persentase 47%, gaji karyawan berjumlah 14 responden dengan persentase 74%, biaya bensin mobil berjumlah 10 respondn dngan persentas 53% dan yang terakhir biaya rumah tangga berjumlah 5 responden dngan persentas 26%. hal ini menunjukan bahwa sebagian dari pembibitan sawit masih ada yang belum memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi yaitu kesatuan usaha dimana masih mengambungkan biaya usaha dengan biaya pribadi.

3. Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep kontinutas usaha adalah konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktuyang tidak terbatas danaktivitas perusahaan akan berlangsung terus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan akan dilanjutkan dimasa depan dan tidak ada maksud atau keinginan untuk melikudasi usahanya.

1) Perhitungan Pendapatan

Untuk variable penjualan atau pendapatan usaha pembibitan sawit sudah mengetahui dan mengenal dengan baik. Begitu juga dengan pencatatan penjualan wajib dilakukan karna penjualan merupakan sumber utama pendaptan pembibitan sawit. Pendapatan yang diperoleh semuah pengusha berasal dari bibit sawit, untuk lebh jelas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Pencatatan Pendapatan Pada Responden

No	Pencatatan Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan pendapatan	12	63%
2	Tidak melakukan pencatatan pendapatan	7	37%
	Jumlah	**19**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

2) Perhitungan Laba Rugi

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pemahaman variabel laporan laba rugi yang juga berguna bagi pembibitan sawit yang ada di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan usahanya. Perhitungan laba rugi sangatlah penting dilakukan karena dengan mengetahui laba rugi dapat mengetahui tingkat kelangsungan hidup usaha.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pembibitan sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ada yang telah melakukan perhitungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laba rugi dan ada juga yang tidak melakukan perhitungan laba rugi terhadap usahanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden

No	Perhitungan Laba/Rugi	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Laba/Rugi	12	63,15%
2	Tidak melakukan Perhitungan Laba/Rugi	7	36,85%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa pengusaha pembibitan sawit telah melakukan perhitunggan terhadap laba rugi atas usaha yang mereka lakukan. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 12 responden dengan presentase 63,15%, karena laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktifitas pengusaha selama priode waktu tertentu dan yang tidak melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 7 responden dengan persentase 36,85%.

3) Pencatatan Aset Tetap

Berdasarkan peneltian yang dilakukan didapat hasil bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Pencatatan Terhadap Aset Tetap

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	19	100%
	Jumlah	**19**	**100%**

Sumber : data hasil penelitian lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat dari 19 responden atau sebanyak 100% semuanya tidak melakukan pencatatan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki pengusaha berupa kendaraan.

4) Pencatatan Penyusutan Asat Tetap

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat hasil bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap penyusutan aset tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Pencatatan Terhadap Penyusutan Aset Tetap

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penyusutanatas aset tetap	-	-
2	Tidak melakukan penyusutan atas aset tetap	19	100
	Jumlah	**19**	**100%**

Sumber : data hasil penelitian lapangan

Dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat dari 19 responden atau sebanyak 100% semuanya tidak melakukan pencatatan penyusutan aset tetap. Alasan perusahan agen sawit tidak melakukan pencatatan penyusutan terhadap aset tetap karena dianggap tidak berpengaruh pada laporan laba rugi usahanya.

5) Kebutuhan Responden Terhadap Sistem Pembukuan

Tabel 4.18
Kebutuhan Terhadap Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuhkan sistem pembukuan	19	100%
2	Tidak Membutuhkan sistem pembukuan	-	-
	Jumlah	**19**	**100%**

Sumber : data hasil penelitian lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 4.18 diatas, dapat dilihat dari 19 responden dengan persentase 100%, semuanya. Membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan. usaha mereka. Hal ini berguna untuk mengetahui pendapatan yang mereka dapat dalam satu` priode atau satu bulan.

4. Konsep Priode Waktu

1) Perhiungan Laba/Rugi

Dalam menjalankan usahanya perhitungan laba rugi sangatlah penting dilakukan, karena dengan mengetahui laba atau rugi dapat mengetahui tingkat kelangsungan hidup usaha.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir pada tabel berikut :

Tabel 4.19

Perhitungan Laba/Rugi Oleh Pembibitan Kelapa Sawit

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Perhitungan Laba/Rugi	12	63%
2	Tidak Melalakukan Pencatatan Perhitungan Laba/Rugi	7	37%
	Jumlah	**19**	**100%**

Sumber : Data Kuisioner

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa pengusaha pembibitan sawit telah melakukan perhitungan terhadap laba rugi atas usaha yang mereka jalankan. Pembibitan kelapa sawit yang melakukan laba rugi berjumlah 12 responden

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan persentase 63%, Karena terlihat dari usaha yang mereka miliki selalu mendapatkan keuntungan dari usaha yang mereka jalani terus menerus dalam satu priode tertentu dan tidak melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 7 agen sawit dengan persantase 37%.

2) Priode Perhitungan Laba/Rugi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa priode perhitungan laba rugi pemilik usaha pembibitan sawit berbeda-beda, priode tersebut terjadi pada masa perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik usaha pembibitan sawit Di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singing Hilir. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.20
Periode Perhitungan Laba/Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Priode satu minggu sekali	2	17%
2	Priode satu bulan sekali	10	83%
Jumlah		**12**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 12 responden. Diketahui bahwa semua pembibitan sawit melakukan pencatatan terhadap laba rugi.

5. Konsep Penandingan

1) Pencatatan Persediaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 19 responden, diketahui bahwa semua pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kuantan Singingi melakukan pencatatan terhadap persediaan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21
Pencatatan Persediaan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan	-	-
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan	19	100%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber: Data kuesioner

Dari tabel 4.21 diketahui bahwa pengusaha yang tidak melakukan pencatatan terhadap persedian berjumlah 19 responden dengan persentase 100%.

2) Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Tabel 4.22
Perhitungan Harga Pokok Penjualan

No	Perhitungan Harga Pokok Penjualan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Perhitungan Harga Pokok Penjualan	-	-
2	Tidak Melakukan Perhitungan Harga Pokok Penjualan	19	100%
Jumlah		**19**	**100%**

Sumber : Data kuesioner

Data penelitian yang dilakukan bahwa semua rseponden tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan dengan jumlah 19 responden dengan persentase 100% dapat dikatakan bahwa pembibitan sawit yang ada di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3 Pembahasan

1. Dasar – Dasar Pencatatan

Didalam akuntansi ada dua jenis dasar-dasar pencatatan yaitu dasar kas dan dasar akrtual. Dasar kas yaitu berupa transaksi penerimaan dan pembayaran yang diakui atau dicatat apabila kas diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar aktual yaitu tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan penjualan kredit dan pencatatan piutang maka didapatkan bahwa para pelaku usaha pembibitan kelapa sawit ini tidak melakukan penjualan secara kredit yang dapat dilihat pada tabel 4.6 yang berjumlah 19 dengan persentase 100% pada respon responden. Dan yang melakukan pencatatan piutang didapatkan yang melakukan pencatatan terhadap piutang berjumlah 16 dengan persentase 84% dan yang tidak melakukan pencacatan piutang berjumlah 3 dengan persentase 16%. Dan dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan pembelian secara kredit dan pencatatan hutang maka didapatkan bahwa yang melakukan pembelian secara kredit berjumlah 14 dengan presentase 74% dan yang tidak melakukan pembelian secara kredit berjumlah 5 dengan presentase 26% yang dapat dilihat pada tabel 4.8. Dan jika dilihat dari pencacatan hutang maka yang melakukan pencatatan terhadap hutang berjumlah 16 dengan presentase 84% dan yang tidak melakukan pencacatan terhadap hutang adalah 3 dengan presentase 16% yang dapat dilihat tabel 4.9.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas maka didapatkan bahwa yang melakukan pencacatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas berjumlah 19 dengan presentase 100%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang berarti semua pelaku usaha pembibitan kelapa sawit telah menerapkan konsep dasar-dasar pencatatan dengan menggunakan dasar kas, setiap pencacatan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single,entry*) dimana pencatatan masih sederhana dan dilakukan pada buku hari tanpa disertai pemindahan kebuku besar.

2. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha ini memberikan pembatasan pada transaksi usaha dengan transaksi non-usaha (rumah tangga). Menurut penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan jika tidak seluruh pelaku usaha pembibitan kelapa sawit ini yang melakukan pemisahan keuangan milik perusahaan dengan keuangan keperluan rumah tangganya. Terdapat 14 responden dengan persentase 74% yang telah melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Untuk melihat lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4.12 Sehingga para pelaku yang tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga ada 5 responden dengan persentase 26%.

Terdapat juga para pelaku usaha pembibitan kelapa sawit yang menghitung biaya non usahanya dalam perhitungan untung dan rugi usaha tersebut, seperti: arisan, pengeluaran rumah tangga yang harusnya tidak dimasukkan ke dalam perhitungannya, alasan mereka memasukkannya dikarenakan bagi mereka usaha ini milik mereka sendiri, yang dimana berpikir tidak perlu repot untuk mencatat biaya operasional yaitu secara terpisah dari biaya non-operasional dalam catatan laba dan rugi yang didapat. Hal ini tentu saja mengakibatkan pengeluaran yang besar dicatat kedalam laporan laba dan rugi, sehingga menghasilkan laba yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rendah. Menurut analisis yang dilakukan pada usaha pembibitan kelapa sawit saat ini sudah sebagian besar menerapkan konsep kesatuan usaha meskipun belum semuanya menerapkan konsep kesatuan usaha.

3. Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep kontinuitas usaha merupakan suatu konsep yang memandang jika usaha yang di inginkan selalu berjalan dengan keuntungan dalam jangka waktu yang terbilang panjang dan tanpa batas. Dari peneltian yang telah dillakukan berdasarkan perhitungan pendapatan dan perhitungan laba rugi yang dapat dilihat pada table 4.14 dan 4.15 bahwa yang melakukan perhitungan pendapatan dan laba rugi berjumlah 12 dengan responden 63,15% yang berarti belum semuanya melakukan perhitungan pendapatan dan laba rugi karena masih ada yang tidak mealukan perhitungan pendapatan dan laba rugi yang berjumlah 7 dengan prsentase 36,85%. Padalah perhitungan pendapan dan laba rugi ini dapat menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas pengusaha selama periode tertentu.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang berdasarkan pencacatan aset tetap dan pencatatan penyusutan aset tetap bahwa semua pelaku usaha pembibitan kelapa sawit tidak melakukan pencacatannya yang dapat dilihat pada tabel 4.16 dan table 4.17 yang berjumlah 19 dengan presentase 100%. Dengan alasan pengusaha pembibitan kelapa sawit tidak melakukan pencacatan aset tetap adalah karena dianggap tidak perlu dan tidak melakukan pencatatan penyusutan terhadap aset tetap karena dianggap tidak berpengaruh pada laporan laba rugi usahanya. Hal ini terjadi dikarenakan para pelaku usaha tidak memahami bagaiamana cara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melakukan perhitungan dalam penyusutan aset tetap (seperti: Kendaraan, Perlengkapan usaha, dll) dan para pelaku usaha menganggap jika melakukan perhitungan pada penyusutan aset tetap tidak berdampak pada perhitungan keuntungan dan kerugian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan kebutuhan responden terhadap sistem pembukuan bahwa semua pelaku usaha pembibitan kelapa sawit telah melakukan sistem pembukuan yang dapat dilihat pada tabel 4.18 yang berjumlah 19 dengan presentase 100% dikarenakan bahwa dalam menjalakan usaha sangat membutuhan sistem pembukuan untuk memgetahui pendapatan yang didapat dalam suatu periode baik itu mingguan maupun bulanan.

Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan jika para pelaku usaha pembibitan kelapa sawit yang saat ini masih belum sepenuhnya menerapkan konsep kelangsungan usaha.

4. Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan hasil usaha atau perubahannya yang wajib dilaporkan secara berkala. Berdasarkan perhitungan laba rugi yang dapat dilihat pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa para pelaku usaha yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 12 dengan presentase 63%, dan 7 responden dengan presentase 37% responden yang tidak melakukan perhitungan laba rugi.

Dari hasil penelitian diketahui bawa priode perhitungan laba rugi pemilik usaha pembibitan kelapa sawit berbeda-beda yang dapat dilihat pada tabel 4.20 yaitu dengan priode satu minggu sekali berjumlah 2 dengan presentase 17% dan yang priode satu bulan sekali berjumlah 10 dengan presentase 83%. Sebagaimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diketahui bahwa perhitungan laba rugi dari usaha yang berlangsung nantinya sangat diperlukan dan dapat menentukan bahwa konsep periode waktu pada usaha yang dijalankan telah diterapkan atau tidak. Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan jika para pelaku usaha pembibitan kelapa sawit yang saat ini masih belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu.

5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu untuk memndapatkan keuntungan dari dari pendapatan tersebut.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pencatatan persediaa dan perhitungan harga pokok penjualan yang dapat dilihat pada tabel 4.21 dan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa semua pelaku usaha pembibitan kelapa sawit sawit tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan dan tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan yang berjumlah 19 dengan presentase 100%. Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa pengusaha pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulisan mencoba untuk memberikan kesimpulan sebagi berikut:

1. Usaha pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sepenuhnya sesuai konsep dasar akuntansi pada dasar pencatatan dan konsep periode waktu.
2. Usaha pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sepenuhnya sesuai konsep dasar akuntansi pada konsep kesatuan usaha, konsep penandingan, dan konsep kelangsungan usaha.
3. Seluruh pelaku usaha pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum seluruhnya melakukan pemisahan keuangan pada usahanya dengan keuangan keperluan rumah tangganya.
4. Penerapan akutansi pada usaha pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan konsep dasar akutansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2 Saran-saran

Adapun saran yang ingin yang dapat diberikan untuk kedepannya bagi pengusaha pembibitan kelapa sawit di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Konsep Kesatuan Usaha, dalam hal ini pengusaha tentu saja harus memisakan catatan transaksi usaha dengan transaksi rumah tangga mereka.
2. Konsep kelangsungan, para pengusaha nantinya harus memasukkan biaya penyusutan aset pada usaha pembibitan kelapa sawit mereka.
3. Konsep Penandingan, para pengusaha wajib mencari dasar hubungan pendapatan dibandingkan dengan beban seharusnya yang dikeluarkan.
4. Untuk pengusaha pembibitan kelapa sawit yang tidak mendapatkan pelatihan membuat serta penerapan akuntansi yang baik dan benar maka harus mencari informasi mengenai konsep dasar akuntansi yang baik dan benar, itu membaca buku, *google* maupun pelatihan yang adakan pemerintah supaya para pengusaha pembibitan sawit di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menjadi lebih baik lagi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Riahi, Belkaoui. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Al Haryono Jusuf. 2011. Dasar- dasar Akuntansi,Cetakan Ketujuh, jilid 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.Hal.357,358,418,419.

Desnur, Skripsi, 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Kampar Kiri. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.*

Harrison, Jr, Walter, T, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan.* IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Halim, Abdul Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah.* Jakarta: penerbit Selemba Empat.

Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Gramedia.

Horngren, Charles T. & Walter T. Harrison. 2013. Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan* Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.Jakarta: IAI.

Kieso, D. E,. Weygandt, J. J., and Warfield, T. D. 2016 *Intermediate Accounting*. United States of America:Jhon Wiley and Sons Inc.

L. M. Samryn, 2015. Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Martiani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah.* Jakarta: Penerbit Selemba Empat

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, edisi ke-3, cetakan ke-5. Jakarta: penerbit selemba empat.

Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management,* Jakarta: PT.Raja grafindo persada

Rudianto. 2015. Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga

Sasongko, Catur. 2016. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Erlangga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumarsono, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia* (Vol.3), Jakarta: PT. Indeks.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah,* Per Sebtember 2016, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Warren, S. Carl, James M. Reee, Philip E. Fess. 2014. *Pengantar Akuntansi,* Jakarta: Penerbit Selemba Empat.

Warsono, Sony. 2013. *Akuntansi Pengantar 1*.Yogyakarta: Penerbit Buku Akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :